



Peranan Keluarga dalam Pendidikan Anak Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bima

*Irfan¹, Nikman Azmin², Arifuddin³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, Indonesia

E-mail: irfanfagih@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-01 Keywords: <i>The Role of the Family; Children's Education; Post-Pandemic.</i>	The post-covid-19 pandemic has made the role of the family and parents in the child's education process even more important and strategic. This study aims to examine and analyze the role of the family in children's education. This research is a qualitative research. Data were collected using in-depth interviews and participatory observation techniques. The data source was the primary source, namely parents, both father and mother, who were approached using a purposive technique and followed by a snowball. The data was then validated using source and method triangulation techniques. The collected data was then analyzed using interactive data analysis techniques. The results showed that there were 8 main family functions in children's education, namely: educational function, faith function, protection function, socialization function; affective function, economic function and recreation function. Parents need to make adaptations or adjustments to new conditions, so that parents can carry out their roles properly.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-01 Kata kunci: <i>Peranan Keluarga; Pendidikan Anak; Pasca Pandemi.</i>	Masa Pasca pandemi covid-19 menyebabkan peran keluarga dan orang tua dalam proses pendidikan anak menjadi semakin penting dan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Sumber data adalah sumber primer adalah orang tua baik ayah maupun ibu yang didekati dengan teknik purposive dan dilanjutkan dengan snowball. Data selanjutnya divalidasi dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 Fungsi peranan utama keluarga dalam pendidikan anak, yaitu: Fungsi edukatif, Fungsi keimanan, Fungsi perlindungan, Fungsi sosialisasi; Fungsi afeksi, Fungsi ekonomi dan Fungsi rekreasi. Orang tua perlu melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan kondisi baru, sehingga orangtua dapat menjalankan peran-perannya dengan baik.

I. PENDAHULUAN

Proses pendidikan memuat beberapa unsur yang bersifat utama dan pertama. Unsur utama yang dimaksudkan mencakup usia, tempat berlangsung, proses pendidikan, siapa penanggung jawab dan pelaksana utamanya. Usia belajar yang paling krusial bagi manusia bukan pada saat mereka belajar di perguruan tinggi melainkan pada umur 1 sampai 12 tahun. Dapat dikatakan bahwa pendidikan yang diterima manusia pada usia anak-anak, hal ini merupakan dasar dan fondasi yang sangat menentukan kesiapan seseorang untuk mendapatkan pendidikan, khususnya pada anak-anak untuk mengikuti pendidikan yang berkelanjutan. Menurut (Wardani dkk, 2020) mengatakan bahwa anak usia 1 sampai 12 tahun mulai terbentuk harapan dalam diri anak, kemudian 2 sampai 4 tahun mulai berkembang kehendak atau keinginan awal, 4

sampai 6 tahun mulai muncul keinginan untuk menetapkan tujuan, dan umur 12 tahun mulai pengembangan kompetensi dalam diri anak.

Pada usia di atas, disebut sebagai usia sekolah, khususnya mulai pada usia 4 tahun. Perlu dan penting yang harus dipahami bahwa tempat yang utama dan pertama berlangsungnya proses pendidikan dalam rangka membentuk empat aspek keutamaan pendidikan bagi anak sesuai dengan usianya adalah didalam keluarga (Tabiin, 2020). Hal ini karena di keluarga pertama kali anak-anak diajarkan dan diperkenalkan berbagai aspek mengenai nilai moral, kebaikan, dasar kehidupan, termasuk harapan, kehendak, tujuan dan kompetensi. Dalam proses pendidikan di ruang lingkup keluarga, yang menjadi penanggungjawab utama adalah peranan orang tua (Lestari dan Gunawan, 2020). Menurut Cahyati dan Kusumah (2020) mengatakan bahwa orang

tua atau keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk menerapkan dan melaksanakan pendidikan bagi anak usia dini, khususnya bagi anak-anak pada rentang usia 1 sampai 12 tahun. Di rumah atau di dalam keluarga pertama kali diajarkan tentang pentingnya beriman kepada tuhan, nilai-nilai kejujuran, semangat, keinginan untuk menjadi yang terbaik, bersosialisasi, memimpin, berpolitik. Dengan demikian, jelas bahwa keluarga menempati tempat yang sangat sentral dan strategis dalam mempersiapkan masa depan seorang anak yang berkualitas unggul, khususnya dalam menjalani tugas kehidupan (Amiruddin ddk, 2021). Sejak adanya pandemic Covid-19 pembelajaran formal yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah menjadi berubah karena harus dilaksanakan di rumah. Pembelajaran yang dilakukan di rumah ikut menambah beban tanggung jawab bagi orang tua atau keluarga untuk semakin terlibat dalam pengembangan pendidikan anaknya (Hartati dkk, 2021). Orang tua perlu mengetahui metode pembelajaran yang tepat bagi anaknya di masa pandemi dan paska pandemic. Dalam proses yang baru inilah, peran keluarga sangat penting dalam peningkatan pendidikan anak. Perubahan dalam pendidikan perlu disikapi dengan baik. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan menjadi kunci keberhasilan anak dalam proses pendidikannya. Untuk itulah, maka orangtua atau keluarga perlu melakukan pendampingan terhadap kebutuhan pendidikan anak, sebab orang tua adalah madrasah diniyah bagi anak-anaknya, sehingga anak dapat memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan bahan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai aktivitas sosial. Hasil kajian akan menghasilkan data yang merupakan deskripsi mengenai peranan orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga. Peran keluarga menjadi fokus luaran yang dihasilkan dari penelitian ini, sehingga hal ini menjadi satuan analisis penelitian. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif kepada sumber-sumber data. Data dikumpulkan dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang bersifat terbuka dan dapat berkembang sesuai dengan jawaban dari informan penelitian. Data berasal dari sumber primer, yaitu orangtua dan anak yang merupakan satuan pengamatan

penelitian ini. Sumber data dipilih secara purposive pada mulanya, dan berkembang sesuai dengan pola snowball sampling.

Data dikumpulkan pada pandemi Covid-19, yaitu pada bulan Maret hingga Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku, tanpa mengurangi keilmiah proses pengumpulan data, sehingga data yang terkumpul tetap dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya. Data yang terkumpul kemudian divalidasi dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada triangulasi teknik, data yang dihasilkan dari teknik wawancara dikroscek dengan data yang dihasilkan dari teknik observasi. Sedangkan pada triangulasi sumber, data yang diperoleh dari sumber yang satu dikroscek dengan data dari sumber yang lain. Data dianalisis dengan teknik analisis data interaktif model Miles and Huberman. Dalam teknik ini, terdapat 4 tahap analisis, yaitu tahap data collection, data reduction, data display, dan conclusion. Data collection merupakan awal proses tahap pengumpulan data. Data yang dikumpulkan kemudian divalidasi dengan triangulasi. Data yang tidak relevan dengan penelitian dan data yang tidak tervalidasi kemudian direduksi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasca pandemi berdampak pada berbagai hal, termasuk perubahan dalam pola proses pendidikan formal. Adapun perubahan tersebut berdampak pada kesulitan yang dialami siswa ketika menjalani pola pembelajaran yang baru. Kesulitan terjadi salah satunya akibat dari tidak dimilikinya kemampuan adaptasi yang baik dalam diri siswa. Kemampuan semacam ini perlu dikembangkan sejak dari keluarga. Untuk itulah peran keluarga menjadi lebih jelas dengan adanya pandemi covid-19 maupun pasca pandemi. Keluarga yang tidak menjalankan perannya dengan baik dapat berdampak buruk pada kemampuan adaptasi anak, dan dampak akhirnya adalah kesulitan dalam menerima perubahan yang terjadi dalam proses belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat 8 fungsi peranan keluarga dalam pendidikan anak pasca pandemi. Kedelapan fungsi tersebut adalah Fungsi keimanan, Fungsi edukatif, Fungsi sosialisasi, Fungsi proteksi atau perlindungan, Fungsi afeksi, Fungsi ekonomi, Fungsi rekreasi, Fungsi sosial. Fungsi keimanan, orang tua atau keluarga sangat penting dalam

memberikan pengajaran tentang nilai-nilai ketuhanan, pendidikan iman itu dimulai di rumah atau di dalam keluarga. Orangtua sebagai pendidik perlu berhikmat untuk menuntun anak-anaknya menuju pencapaian hidup berkualitas (Irma dkk, 2019). Pasca pandemi Covid-19 membuat anak lebih banyak di rumah, sehingga kehidupan keimanan anak banyak bergantung pada peranan pendidikan dalam keluarga. Sekolah tidak lagi menjalankan aktifitas secara rutin, yang pada pada hari diawali dengan doa, dan ditutup pula dengan doa pada siang hari.

Fungsi edukatif, bahwa keluarga adalah tempat utama dan pertama berlangsungnya proses pendidikan paling dasar bagi manusia terutama seorang anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muhdi dan Nurkolis, 2020) mengatakan bahwa pendidikan yang paling cepat dan mudah dipahami oleh anak adalah pendidikan yang diberikan oleh org tua atau keluarga. Dalam konsep tersebut, keluarga jelas merupakan lingkungan pertama bagi pendidikan anak. Sesuai dengan penelitian dari Susanta, anak berhak mendapatkan pendidikan dari keluarga mereka. Fungsi sosialisasi merupakan salah satu hakikat dasar manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa orang lain yang ada di sekitar atau tanpa memiliki relasi sosial yang baik dengan sesamanya serta makhluk ciptaan lainnya. Pemahaman seperti itu seharusnya menyadarkan dan sekaligus mendorong keluarga dan orang tua untuk mendidik dan membimbing anak-anak di dalam rumah agar mampu dan terampil beradaptasi dengan kehidupan sosialnya (Syiaifullah dkk, 2021). Sesungguhnya, pendidikan sosialisasi kepada anak-anak dapat dipastikan efektif menghantar mereka untuk diterima kehadirannya dengan baik ketika mereka sudah mulai masuk ke dalam masyarakat luas (Iftitah dan Anawaty, 2020). Untuk itulah maka keluarga perlu menyiapkan kemampuan sosialisasi dalam diri anak, sehingga anak dapat melakukan penyesuaian dengan perubahan yang terjadi. Pada masa pandemi Covid-19 maupun masa pasca pandemi (Irhamna, 2016).

Fungsi rekreasi. Para orang tua harus menciptakan dan memberikan suasana yang sangat gembira dalam lingkungan keluarganya. Dengan kata lain, keluarga harus menjadi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, cerah, ceria, hangat, penuh kasih dan semangat. Karena itu, orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak tentang nilai, manfaat, keterampilan bermain, bersenda gurau, berfantasi, menggunakan waktu

untuk suatu kesenangan dan kegiatan kreatif. Dengan adanya masa pasca pandemi, guru cenderung mengarahkan pembelajaran online dan tatap muka yang salah satunya menggunakan model PBL. Model ini diakui oleh orangtua memiliki keunggulan seperti terciptanya suasana rekreasi dalam pembelajaran, serta meningkatnya kreatifitas proses pembelajaran anak (Karnawati dan Mardiharto, 2020).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pasca Pandemi menyebabkan perubahan pola hidup masyarakat saat ini. Kehidupan baru yang diwarnai dengan social distancing, larangan jabat tangan, dan sebagainya dapat dimaknai oleh anak sebagai hal yang biasa terjadi, dan mungkin akan dilakukan Seterusnya hingga dewasa. Konsep yang salah inilah yang perlu disikapi oleh orangtua, sehingga peranan keluarga memberikan pemahaman kepada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 peran utama keluarga dalam pendidikan anak. Orang tua perlu melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan kondisi baru, sehingga orangtua dapat menjalankan peran-perannya dengan baik, seperti telah dihasilkan dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak.

B. Saran

Penulis menyadari keterbatasan dalam penelitian ini, saran dan masukan untuk penyempurnaan penelitian ini kami harapkan, bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dan komprehensif tentang peranan keluarga dalam pendidikan anak pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Bima

DAFTAR RUJUKAN

- Amiruddin, A., Rubianti, I., Azmin, N., Nasir, M., & Sandi, A. (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152- 159.

- Hartati, H., Fahrudin, F., & Azmin, N. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Syaifullah, S., Amin, N. S., Azmin, N., Nasir, M., & Bakhtiar, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Irma, C., Nisa, K., & Sururiyah, S. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ddi TK Masyitoh Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-78
- Irhamna. (2016). Analisis Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu. *Pembelajaran Alquran Hadis di Man Pagar Alam*, 57-65.
- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Jurnal STT Simpson*, Vol. 03 No.3
- Lestari, A., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemi on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, Vol. 1 No. 2, halaman 58-63.
- Muhdi, & Nurkolis. (2020). Keefektifan Kebijakan E- Learning Berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Tabiin. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Ditengah Pandemi. *Jurnal Golden Age*, Vol. 04 No. 1 Hal 190-200
- Wardani, Anita & Ayriza, Yulia, (2020), Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, Volume 5, Halaman: 772-782.